

## BAB I

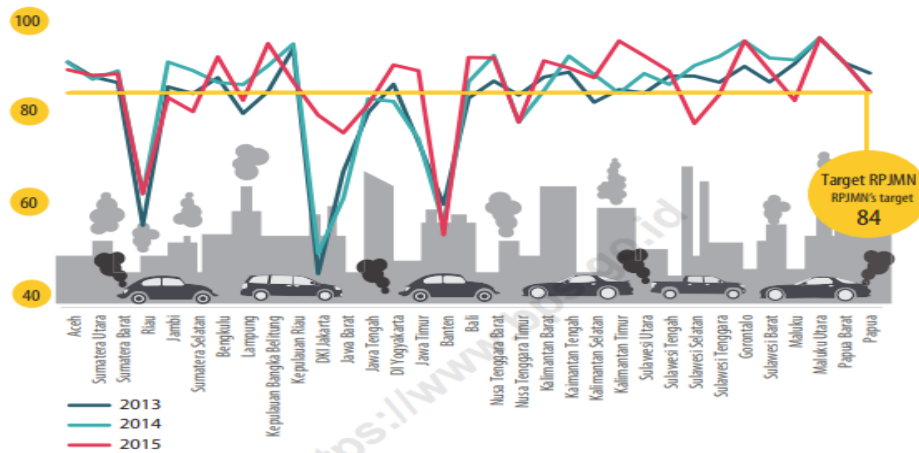
### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan sebuah tempat dimana kita dapat menjalani kehidupan yang harus selalu kita jaga kelestariannya karena lingkungan yang nyaman adalah lingkungan yang bersih, tidak tercemar, dan mampu memenuhi kebutuhan kita. Banyak sekali masalah yang timbul dalam lingkungan. Faktor yang menyebabkannya pun bermacam-macam. Kita sebagai manusia yang menempati suatu lingkungan harusnya menjaga dengan baik lingkungan tersebut. Namun karna sifat ketidakpuasan yang dimiliki manusia seringkali menyebabkan masalah bagi lingkungan, baik itu masalah mengenai pencemaran air, tanah, maupun udara. Berikut adalah contoh yang merupakan hal yang perlu diperhatikan terhadap lingkungan:



**Gambar 1.1** : Perubahan Kualitas Air Sungai di Beberapa Titik, 2015-2016  
Sumber : unstats.un.org

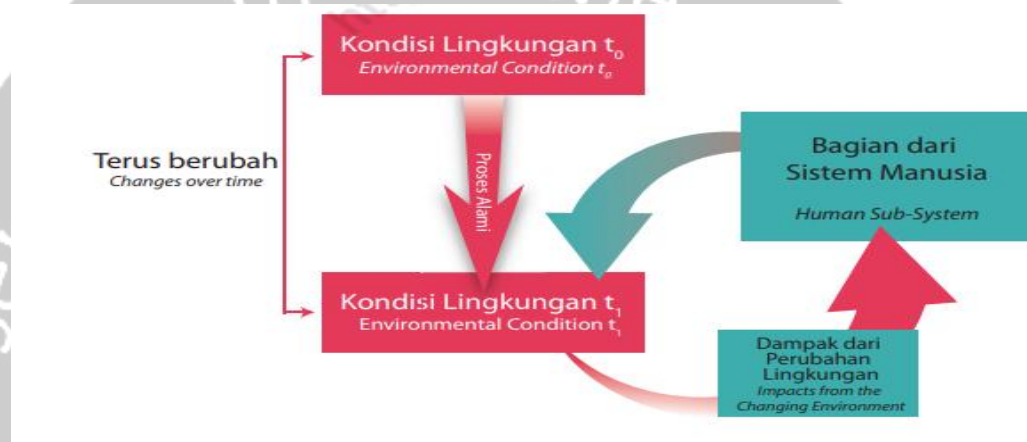


**Gambar 1.2 :** Indeks Kualitas Udara, 2013-2015

Sumber : unstats.un.org

Berdasarkan kedua gambar diatas dapat kita ketahui bahwa keadaan lingkungan kita tidak dalam keadaan yang benar-benar baik sehingga upaya dalam menjaga lingkungan harus selalu ada. Sekarang ini kesadaran masyarakat dunia akan pentingnya pelestarian lingkungan semakin meningkat, peningkatan ini didasari oleh adanya kekhawatiran akan terjadinya bencana yang bukan hanya mengancam kesehatan, namun sampai pada kelangsungan hidup manusia dan keturunannya (Nisbet & Myers, 2007). Dahulu orang menyangka bahwa masalah lingkungan banyak disebabkan oleh alam seperti iklim, cuaca dan lain-lain. Sekarang masyarakat sudah mulai menyadari bahwa masalah lingkungan tidak hanya disebabkan oleh alam saja, namun aktifitas manusia menjadi faktor yang dapat menjadi penyebab bagi masalah-masalah mengenai lingkungan. Seperti yang dikutip oleh Tilikidou (2006), menyatakan bahwa bukti yang ada menunjukkan sekitar 30-40% ketidakseimbangan lingkungan diakibatkan oleh aktifitas konsumsi yang dilakukan oleh konsumen rumah tangga. Dimana dari

proses konsumsi yang dilakukan masyarakat menimbulkan banyak sekali permasalahan dan pencemaran bagi lingkungan serta sampah anorganik yang semakin menumpuk dan sulit teruraikan sehingga dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Berikut merupakan skema hubungan antara manusia dan lingkungan :



**Gambar 1.3** : Kondisi Lingkungan dan Perubahannya  
Sumber : unstats.un.org

Kini masyarakat sudah mulai sadar mengenai pentingnya untuk menjaga lingkungan dan mereka melakukan bermacam-macam upaya untuk ikut serta dalam menjaga lingkungan, contoh sederhananya adalah dengan pengurangan penggunaan plastik dan menggantinya dengan tas belanja yang dapat digunakan kembali, ataupun dengan membeli produk-produk yang lebih ramah lingkungan. Kesiediaan konsumen untuk menggunakan produk-produk yang ramah lingkungan ini pasti akan berdampak positif bagi perbaikan lingkungan hidup. Hal ini tentu membutuhkan kemauan yang kuat dan biaya yang lebih mahal untuk membeli produk-produk yang ramah lingkungan, karena kebanyakan produk ramah

lingkungan yang ada saat ini harganya memang cenderung lebih mahal dibanding dengan produk konvensional atau produk yang tidak ramah lingkungan.

Selain kesadaran dari konsumen, perusahaan juga mulai menyadari mengenai lingkungan hidup. Pemasaran hijau sekarang menjadi prioritas utama bagi bisnis (Noor *et al.*, 2012). Saat ini perusahaan-perusahaan produk dan jasa juga sudah mempunyai kesadaran mengenai dampak yang dapat ditimbulkan oleh usaha mereka, sehingga mereka sekarang mulai memikirkan bagaimana caranya agar proses produksi mereka tidak menimbulkan hal yang buruk bagi lingkungan. Dan kebanyakan dari perusahaan mempunyai perhatian khusus terhadap limbah yang mereka timbulkan atau bisa juga dengan memproduksi produk-produk yang aman bagi lingkungan.

Berikut beberapa contoh produk lingkungan yang ada di Indonesia :

**Tabel 1.1**  
**Produk Ramah Lingkungan atau *Green Products***

| Jenis Produk                       | Merek atau Tipe  |
|------------------------------------|--|
| Kosmetik                           | The Body Shop, The Face Shop, Wangsa Jelita Lotion Green Tea, Estee Lauder, L'Occitane, Wardah, Avalon, Nu Skin Epoch, Loreal, Sariayu,  |
| Monitor, notebook, netook, desktop | Lenovo ThinkPad L420, Acer TravelMate TimelineX, Asus Bamboo Series, MacBooc Air,  |
| Televisi                           | LG LED TV, Samsung LED TV, Panasonic   |
| Mobil                              | Nissan X-Trail Hybrid, BMW 330e Plug-in Hybrid, Chevrolet Aveo, Ford Focus, Honda Accord, Honda Civic, Toyota Camry, Toyota Corolla, Toyota Prius, Volkswagen Golf, Volkswagen New Beetle. |
| Kulkas                             | Sharp J-Tech Inverter, Panasonic Bright and Beauty (BB) Series.  |
| Pabrik                             | Panasonic Eco Factory  |
| AC                                 | Panasonic, LG  |
| Produk Rumah Tangga                | Unilever Molto sekali bilas, Lerak, Unilever Pure it, Tas Plastik Biodegradable, Tas Belanja, Tas Kertas, Tumbler, dan Tupperware, lampu LED.  |
| Produk Makanan                     | Beras Organik, Sayur Organik, Buah Organik, makanan dan minuman dengan kemasan ramah lingkungan seperti minuman Ades.  |

Sumber : Observasi Peneliti

Dari data diatas, kita dapat melihat bahwa sudah ada beberapa perusahaan yang sadar mengenai produk-produk ramah lingkungan. Namun masih sangat sedikit produk di Indonesia yang ramah lingkungan jika dibandingkan dengan produk yang tidak ramah lingkungan. Terlebih lagi untuk produk sehari-hari yang merupakan produk dengan tingkat penjualan yang tinggi dan bersifat rutin.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka studi ini secara umum bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan terhadap minat pembelian produk hijau dengan sikap terhadap produk hijau sebagai variabel mediasi.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap niat pembelian produk hijau?
2. Apakah ada pengaruh kepedulian lingkungan terhadap niat pembelian produk hijau?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan lingkungan pada sikap terhadap produk hijau?
4. Apakah ada pengaruh kepedulian lingkungan pada sikap terhadap produk hijau?
5. Apakah ada pengaruh sikap terhadap niat pembelian produk hijau?
6. Apakah sikap terhadap produk hijau memediasi pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap niat pembelian produk hijau?
7. Apakah sikap terhadap produk hijau memediasi pengaruh kepedulian lingkungan terhadap niat pembelian produk hijau?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap niat pembelian produk hijau.
2. Untuk menganalisis pengaruh kepedulian lingkungan terhadap niat pembelian produk hijau
3. Untuk mengidentifikasi pengetahuan lingkungan pada sikap terhadap produk hijau.

4. Untuk mengidentifikasi pengaruh kepedulian lingkungan pada sikap terhadap produk hijau.
5. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap produk hijau pada niat pembelian produk hijau.
6. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan lingkungan pada niat pembelian produk hijau yang dimediasi oleh sikap terhadap produk hijau.
7. Untuk menganalisis pengaruh kepedulian lingkungan pada niat pembelian produk hijau yang dimediasi oleh sikap terhadap produk hijau.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan yang berdampak pada niat pembelian produk hijau dengan sikap sebagai mediasi. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat pembelian produk hijau.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Berikut ini merupakan sistematika dari penulisan ini :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab 1 ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam pengembangan dan hipotesis meliputi landasan teori, kerangka konseptual, pengembangan hipotesis, dan penelitian terdahulu.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik pengukuran variabel, variabel penelitian dan definisi operasional, uji validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil uji hipotesis, pengujian variabel mediasi, uji beda, dan pembahasan penelitian dan diskusi.

## BAB V PENUTUP

Dalam penutup ini berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran.